
**PELATIHAN APLIKASI MENDELEY
PADA MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) BAHASA
INDONESIA SMA/SMK KOTA BENGKULU
(THE MENDELEY APPLICATION TRAINING AT MGMP BAHASA
INDONESIA SMA/SMK IN BENGKULU CITY)**

Nafri Yanti¹, Yudi Setiawan², Dyah Setyo Rini³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bengkulu

³Program Studi Statistika, Universitas Bengkulu

Jl. WR Supratman Kandang Limun Bengkulu

¹Email: nafri_yanti@yahoo.com

²Email: ysetiawan@unib.ac.id

³Email: dyah.setyorini@unib.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan aplikasi Mendeley pada MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dewan guru dalam menggunakan aplikasi *Mendeley*, serta memudahkan manajemen dan penulisan pustaka. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu observasi/monitoring, wawancara, dan angket. Hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat dijadikan salah satu media pembelajaran untuk materi penyusunan daftar pustaka, sehingga kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi para guru, namun juga para siswa yang diajar oleh para guru di unit kerja masing-masing. Selain itu, kegiatan ini dapat menambah kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah, khususnya dalam menyusun dan mengelola daftar pustaka. Berdasarkan data, pelatihan ini menambah wawasan para guru dalam mengelola pustaka dan mampu menerapkan aplikasi ini dalam proses belajar mengajar di sekolah masing-masing.

Kata Kunci: aplikasi *Mendeley*, daftar pustaka

ABSTRACT

The Mendeley application training at the MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK in Bengkulu City aims to improve the knowledge and skills of the teacher using the Mendeley application, as well as facilitate management and library writing. This activity is carried out using several methods, namely observation/monitoring, interviews, and questionnaires. The results of this training activity can be used as one of the learning media for the preparation of bibliography, so this activity is not only useful for teachers, but also students taught by teachers in their respective work units. In addition, this activity can increase the ability of teachers to write scientific articles, especially in compiling and managing bibliography. Based on the data, this training adds to the insights of teachers in managing libraries and is able to apply this application in teaching and learning in their respective schools.

keyword: Mendeley, bibliography



PENDAHULUAN

Sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang sedang diusulkan ini adalah dewan guru yang bergabung pada kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara kepada dewan guru yang bergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu, diketahui salah satu permasalahan yang dihadapi guru saat ini adalah kurangnya pemahaman tentang penulisan dan manajemen sumber pustaka ketika menulis karya ilmiah. Berdasarkan Permen Menpan Nomor 16 Tahun 2009 dan Mendiknas Nomor 3/V/PB/2010 tentang aturan perhitungan angka kredit jabatan serta petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru tentang publikasi karya ilmiah jika ingin mengusulkan kenaikan pangkat mulai dari golongan 3A. Peraturan ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2013 (Menpan, 2010).

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah adalah tentang tata cara penulisan dan manajemen sumber referensi atau yang sering disebut juga dengan daftar pustaka. Inilah yang menjadi permasalahan utama MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu saat ini. Sebagian besar Anggota MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu masih menggunakan cara manual untuk menulis pustaka. Hal ini mengakibatkan mereka kesulitan menuliskan daftar pustaka berdasarkan ketentuan penulisan pustaka yang berlaku saat ini. Selain itu mereka kesulitan menemukan pustaka yang telah digunakan sebelumnya untuk digunakan kembali.

Pemahaman penulisan pustaka juga dibutuhkan agar para dewan guru dapat mengajarkan kepada siswa cara menuliskan dan manajemen pustaka yang benar dan efektif dengan menggunakan aplikasi pengelolaan daftar pustaka. Banyak cara yang dapat digunakan untuk membantu mengelola daftar pustaka. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan aplikasi pengelolaan pustaka yang ada pada saat ini. Aplikasi pengelolaan pustaka yang dapat digunakan diantaranya *Zotero* dan *Mendeley*. *Mendeley* merupakan salah satu aplikasi pengelolaan pustaka yang banyak digunakan saat ini namun sayangnya pemahaman tentang penggunaan aplikasi *Mendeley* untuk memudahkan dalam menulis dan manajemen pustaka belum banyak dipahami oleh dewan guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu.

Berdasarkan masalah dan fakta-fakta yang dipaparkan di atas, dibutuhkan suatu pelatihan khusus yang dapat memfasilitasi dewan guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

mereka dalam menggunakan aplikasi *Mendeley*, serta memudahkan manajemen dan penulisan pustaka. Mengingat pentingnya pelatihan tersebut diharapkan pelatihan ini dapat dilaksanakan sesegera mungkin demi meningkatnya keterampilan dewan guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu. Keberhasilan dewan guru dalam menulis dan memanajemen pustaka membuat mereka dapat lebih produktif dalam menghasilkan karya ilmiah dan mendukung karier mereka, sekaligus dapat mengajarkan kembali materi ini kepada siswa pada pokok bahasan menulis ilmiah.

Pelatihan tentang penggunaan aplikasi *Mendeley* ini pernah dilakukan oleh Cut Rahmawati dkk dengan hasil Hasil pelatihan menunjukkan dosen sudah dapat mengaplikasikan *Mendeley* dalam membuat kutipan dan daftar pustaka. Pelatihan ini memberi hasil positif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi dosen. Kesulitan peserta yaitu pada proses install *Mendeley* (6,67%), penggunaan pada aplikasi handphone (20%), mengajari kembali teman sejawat lainnya (10%). Sekitar 10% dosen merasa masih perlu pelatihan tambahan untuk menambah kelancaran menggunakan aplikasi ini. Keseluruhan dosen merasa sangat terbantu dan akan menggunakan aplikasi ini dalam publikasinya (Rahmawati dkk, 2018). Keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh Rahmawati dkk ini juga merupakan salah satu motivasi tim pengabdian untuk menerapkan kegiatan ini pada MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat digunakan beberapa metode, diantaranya observasi/monitoring, wawancara, dan angket. Observasi/monitoring dilakukan pada saat para guru atau khalayak sasaran mendapatkan pelatihan tentang manajemen dan penulisan sumber referensi. Observasi dilakukan berdasarkan lembar penilaian yang telah disiapkan. Wawancara digunakan untuk memperoleh wawasan para guru berkenaan dengan manajemen dan penulisan sumber referensi. Wawancara juga digunakan untuk merefleksikan pendapat pribadi mereka terkait kegiatan pelatihan ini. Angket digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan PPM yang telah dilakukan untuk menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan PPM pada masa yang akan datang.



a. Waktu Evaluasi

Evaluasi akan dilaksanakan dalam empat tahap yakni:

- 1) Tahap pertama dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan, untuk mengetahui wawasan dan motivasi para guru sebagai khalayak sasaran
- 2) Tahap kedua dilaksanakan selama khalayak sasaran mengikuti pelaksanaan pelatihan
- 3) Tahap ketiga dilaksanakan waktu khalayak sasaran mempraktekkan manajemen dan menulis pustaka dengan menggunakan aplikasi *Mendeley*.
- 4) Tahap keempat setelah seluruh rangkaian kegiatan dilakukan.

b. Kriteria Keberhasilan

Kegiatan pengabdian ini dikatakan berhasil jika ada perubahan khalayak sasaran dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam manajemen dan menulis pustaka.

c. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah jika dewan guru Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu sudah dapat memanfaatkan aplikasi *Mendeley* untuk manajemen dan menulis pustaka.

d. Tolok Ukur Keberhasilan

Para guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu mempunyai pemahaman tentang penggunaan aplikasi *Mendeley* untuk memudahkan manajemen dan penulisan daftar pustaka ditentukan berdasarkan 10 indikator. Indikator tersebut terdiri dari kemampuan:

1. Menginstal Aplikasi *Mendeley* pada laptop masing-masing
 2. Melakukan registrasi akun *Mendeley* menggunakan surel masing-masing peserta.
 3. Melakukan sinkronisasi aplikasi *Mendeley* sehingga dapat diaplikasikan pada Mr. Word.
 4. Membuat folder pada aplikasi *Mendeley*.
 5. Membuat pustaka pada aplikasi *Mendeley* yang sumbernya manual (tidak ada file Pdf nya)
 6. Membuat pustaka pada aplikasi *Mendeley* yang sumbernya berupa artikel dalam bentuk .Pdf.
-

-
7. Membuat pustaka pada aplikasi *Mendeley* yang sumbernya berupa buku.
 8. Membuat pustaka pada aplikasi *Mendeley* yang sumbernya berupa website.
 9. Membuat pustaka pada aplikasi *Mendeley* yang sumbernya berupa film.
 10. Mengubah style pustak pada *Mendeley* berdasarkan kebutuhan.(APA, IEEE, nature)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengusung tema tentang tata cara penulisan dan manajemen sumber referensi atau yang sering disebut juga dengan daftar pustaka. Bentuk kegiatan pengabdian berupa pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan pustaka, yaitu aplikasi *Mendeley*. Sasaran kegiatan ini adalah MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu yang akan diwakili oleh 20 peserta. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan hasil positif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi guru. Selain itu, keberhasilan dewan guru dalam menulis dan memanajemen pustaka dapat menghasilkan karya ilmiah secara produktif dan mendukung karier, sekaligus dapat mengajarkan kembali materi ini kepada siswa pada pokok bahasan menulis ilmiah. Lokasi kegiatan ini dilaksanakn di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu sebagai sekretariat kelompok MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu di Jalan Batang Hari No. 2 Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Gambaran Umum Sasaran

Sasaran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu. Salah satu fungsi MGMP adalah sebagai wadah untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada guru yang menjadi anggota di dalamnya. Saat ini jumlah anggota MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK berjumlah 81 orang, yang terdiri atas 37 orang guru SMK dan 44 orang guru SMA yang diketuai oleh Bapak Zon Tusdi, M.Pd. (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 2 Kota Bengkulu).

Realisasi Kegiatan

Tahap awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengumpulkan literatur tentang manajemen pustaka dengan menggunakan aplikasi *Mendeley*. Tahapan ini juga meliputi pencarian informasi-informasi tentang pengetahuan guru terhadap pengelolaan pustaka. Kedua hal tersebut dilakukan untuk melihat kesesuaian peserta dengan pelatihan yang akan dilakukan.

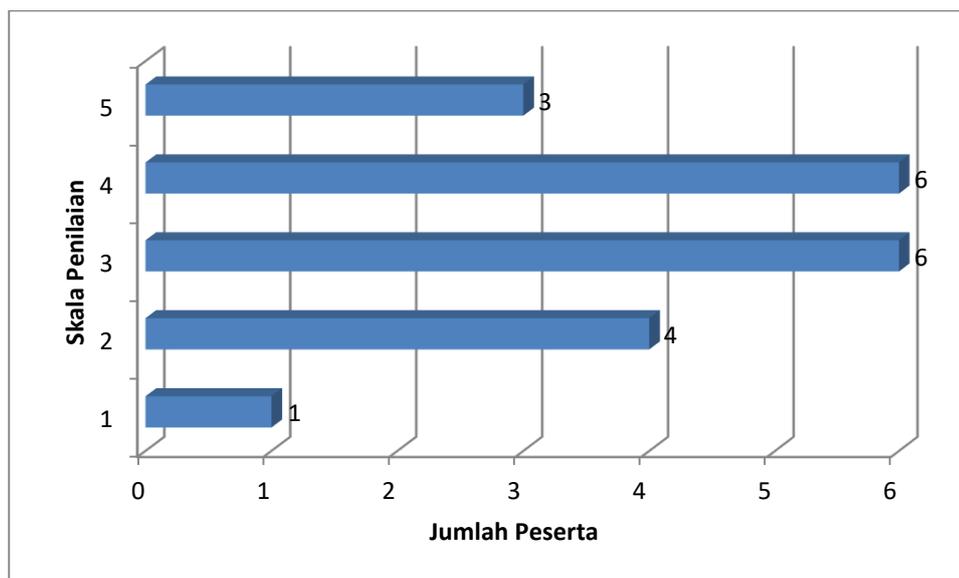


Tahap kedua dalam kegiatan ini adalah pembuatan modul pelatihan. Modul ini berisi tentang cara mengunduh aplikasi *Mendeley*, tata cara instalasi aplikasi *Mendeley*, serta langkah-langkah pengelolaan *library* pribadi dengan menggunakan *Mendeley*. Setiap langkah kerja pada modul ini memuat gambar dan penjelasan rinci, sehingga mudah dipahami. Modul pelatihan ini diharapkan dapat membantu tim pengabdian dan kelompok dewan guru dalam mengaplikasikan *Mendeley* dalam mengelola pustaka. Modul pelatihan dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tahap ketiga adalah penyebaran kuisioner awal kepada peserta pelatihan. Penyebaran kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang daftar pustaka, pengelolaan daftar pustaka, dan pengetahuan peserta tentang aplikasi *Mendeley*. Kuisioner awal ini terdiri dari 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki skala penilaian 1 sampai dengan 5. Hasil kuisioner awal berdasarkan setiap pernyataan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan 1: “Saya sering menulis daftar pustaka”

Hasil kuisioner untuk pernyataan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



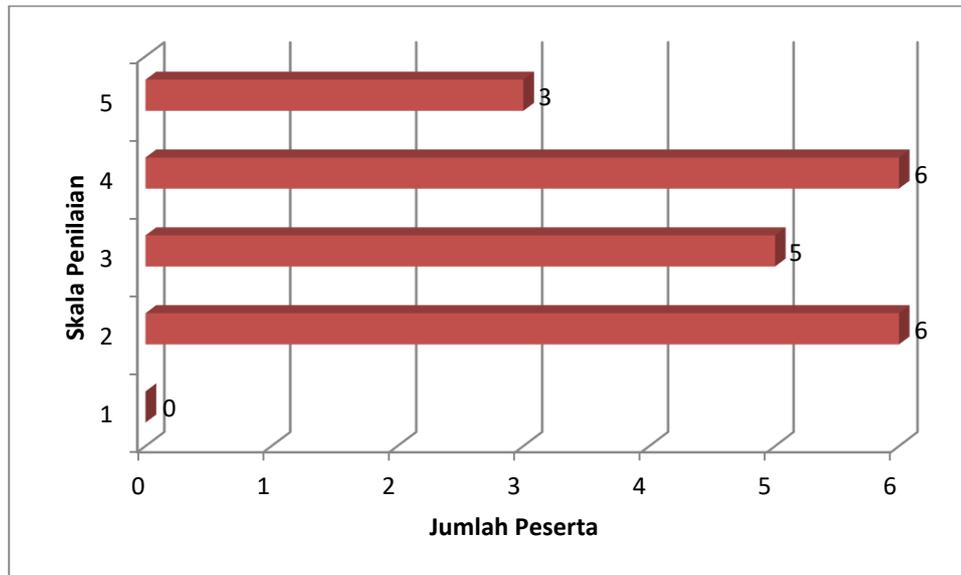
Gambar 1. Hasil Kuisioner untuk Pernyataan 1

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta pelatihan pernah menulis daftar pustaka. Hal tersebut diketahui dari hanya satu peserta yang menjawab pernyataan ini dengan skala 1. Rincian persentase jawaban pernyataan 1 pada kuisioner awal adalah 30% dari peserta cukup memahami/pernah menulis daftar pustaka, 30% dari peserta memahami/sering menulis daftar pustaka, 20% dari peserta sedikit

memahami/jarang menulis daftar pustaka, 15% dari peserta sangat memahami/selalu menulis daftar pustaka, dan 5% dari peserta tidak memahami/tidak pernah menulis daftar pustaka.

2. Pernyataan 2: “Saya sering memberikan materi kepada siswa tentang penulisan daftar pustaka”

Hasil kuisioner awal untuk pernyataan 2 dapat dilihat pada gambar berikut:



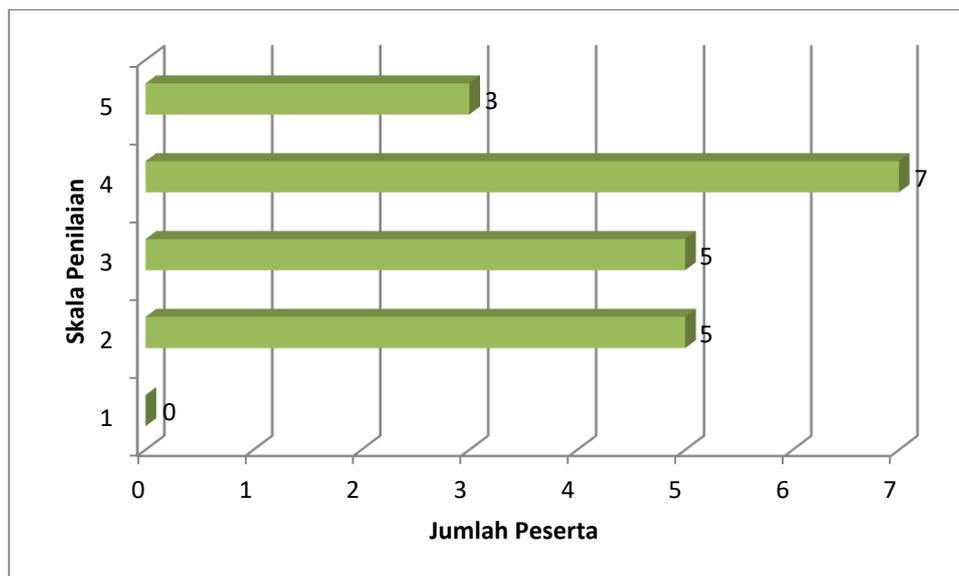
Gambar 2. Hasil Kuisioner untuk Pernyataan 2

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa semua peserta mempunyai pengalaman memberikan materi kepada siswa tentang penulisan daftar pustaka. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak ada peserta yang memberikan skala 1 pada pernyataan 2 ini. Rincian persentase jawaban pernyataan 2 pada kuisioner awal adalah 30% dari peserta jarang memberikan materi tentang penulisan daftar pustaka kepada siswa, 30% dari peserta sering memberikan materi tentang penulisan daftar pustaka kepada siswa, 25% dari peserta pernah memberikan materi tentang penulisan daftar pustaka kepada siswa, 15% dari peserta selalu memberikan materi tentang penulisan daftar pustaka kepada siswa, dan 0% dari peserta yang tidak pernah memberikan materi tentang penulisan daftar pustaka kepada siswa.

3. Pernyataan 3: “Saya sering menulis dan mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan cara manual”



Hasil kuisioner awal untuk pernyataan 3 dapat dilihat pada gambar berikut:

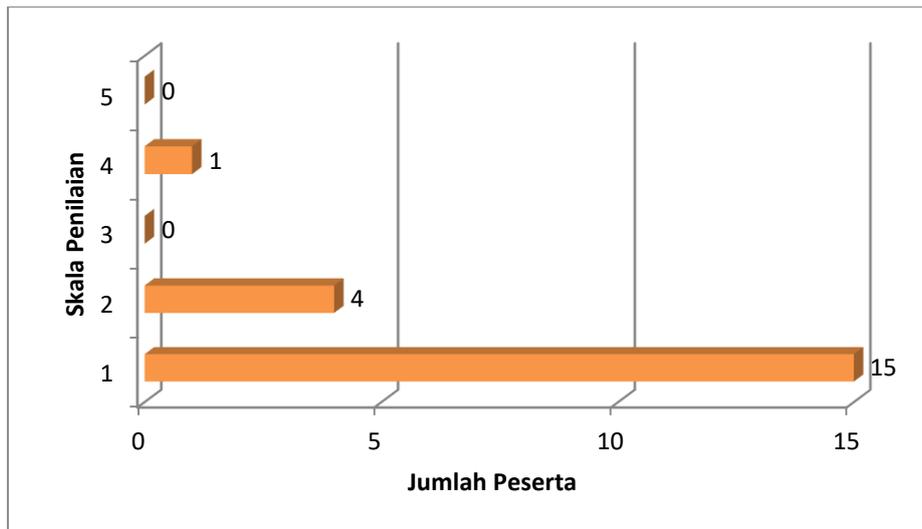


Gambar 3. Hasil Kuisioner untuk Pernyataan 3

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa sebesar 35% dari peserta sering mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan cara manual, 25% dari peserta jarang mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan cara manual, 25% dari peserta pernah mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan cara manual, 15% dari peserta selalu mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan cara manual, dan 0% dari peserta tidak pernah mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan cara manual.

4. Pernyataan 4: “Saya sering menulis dan mengajarkan siswa menulis daftar pustaka menggunakan aplikasi”

Hasil kuisioner awal untuk pernyataan 4 dapat dilihat pada gambar berikut:

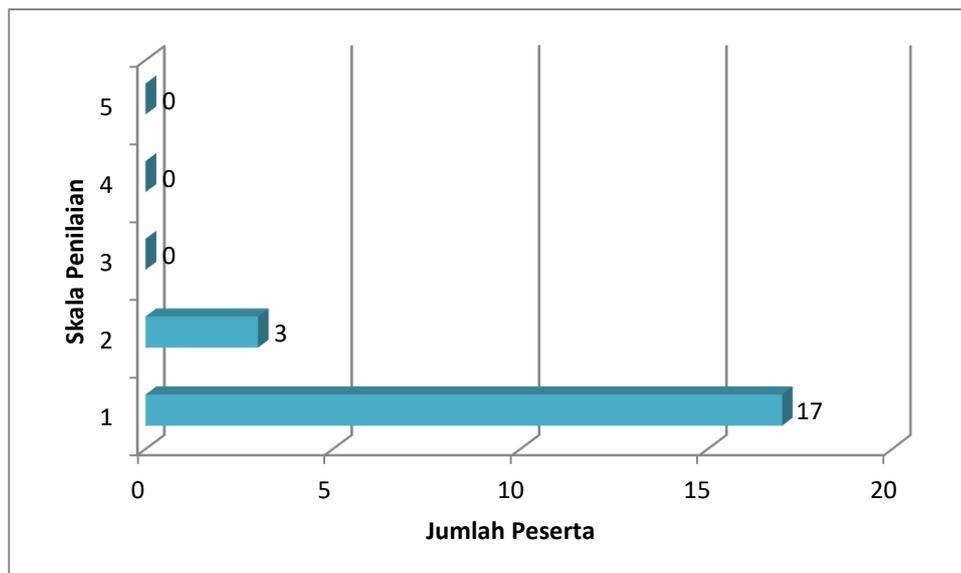


Gambar 4. Hasil Kuisisioner untuk Pernyataan 4

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta (15 orang) tidak pernah menulis dan mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi. Rincian persentase penilaian untuk pernyataan 4 adalah sebesar 75% dari peserta tidak pernah menulis dan mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi, sebesar 20% dari peserta jarang menulis dan mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi, dan sebesar 5% dari peserta sering menulis dan mengajarkan siswa menulis daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi. Hanya 1 orang peserta yang pernah menggunakan aplikasi dalam membuat daftar pustaka.

5. Pernyataan 5: “Saya menggunakan aplikasi Mendeley untuk mengelola daftar pustaka”

Hasil kuisisioner awal untuk pernyataan 5 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Hasil Kuisisioner untuk Pernyataan 5



Pernyataan 5 secara tersirat bertujuan untuk mengetahui apakah peserta mengetahui tentang aplikasi Mendeley. Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa 85% dari peserta (17 orang) tidak pernah menggunakan/memahami tentang mengelola daftar pustaka dengan aplikasi Mendeley dan 15% dari peserta sedikit memahami/jarang mengelola daftar pustaka dengan aplikasi Mendeley.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner awal dapat disimpulkan bahwa pelatihan Mendeley sangat cocok dilakukan pada sasaran kegiatan karena sebagian besar peserta belum mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan daftar pustaka menggunakan aplikasi, khususnya aplikasi Mendeley.

Tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan. Tahap ini dilakukan dalam 3 hari. Hari pertama adalah peserta melakukan penginstalan/pemasangan aplikasi Mendeley pada laptop masing-masing peserta yang difasilitasi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dibantu oleh beberapa orang mahasiswa.





Gambar 6. Tahapan Instalasi Aplikasi Mendeley

Hari kedua adalah penjelasan tentang penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola daftar pustaka. Kegiatan pada hari kedua juga dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan dibantu juga oleh beberapa orang mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan pada hari kedua ini juga diberikan latihan membuat daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi Mendeley sekaligus pembahasan, sehingga peserta dapat memahami dengan mudah tentang penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola daftar pustaka serta dapat menerapkannya kepada siswa di masing-masing unit kerja peserta.





Gambar 7. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley

Hari ketiga dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan. Pada kegiatan evaluasi peserta diberikan soal latihan lagi dan kuisisioner untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



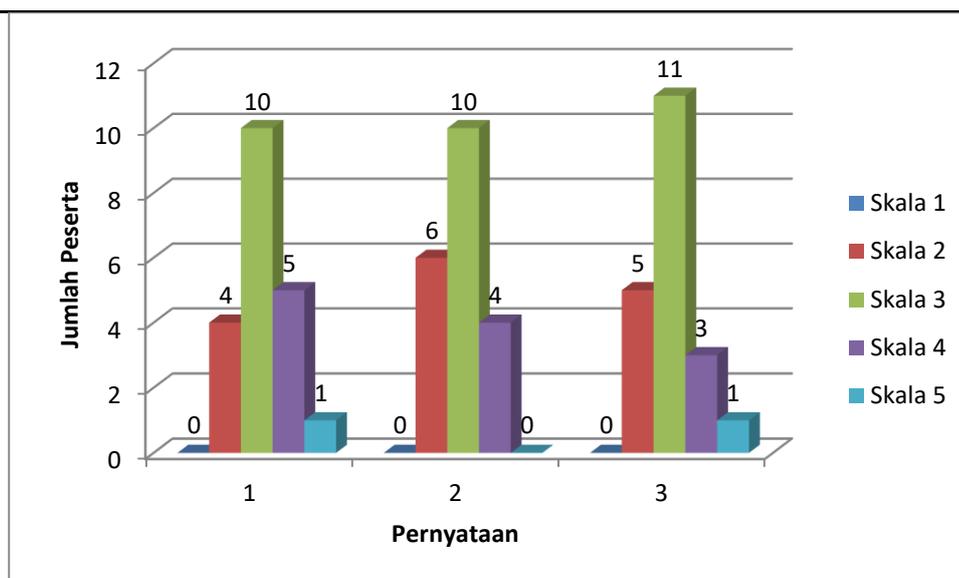


Gambar 8. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley

Tahap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menganalisis kuisisioner evaluasi kegiatan pelatihan mengelola daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley pada MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu. Kuisisioner evaluasi terdiri dari 10 pernyataan, setiap peserta diwajibkan memberikan penilaian terhadap 10 pernyataan tersebut dengan skala 1 sampai dengan 5. Pernyataan 1 sampai dengan 3 merupakan pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta tentang penginstalan/pemasangan aplikasi Mendeley. Pernyataan 4 sampai dengan 10 merupakan pernyataan tentang pengetahuan yang diperoleh peserta melalui pelatihan. Hasil kuisisioner evaluasi kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta tentang penginstalan/pemasangan aplikasi Mendeley

Hasil kuisisioner evaluasi kegiatan untuk pernyataan 1 sampai dengan 3 yang bertujuan mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang penginstalan/pemasangan aplikasi Mendeley dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 9. Hasil Kuisioner tentang Pemahaman Peserta dalam Menginstal Aplikasi Mendeley

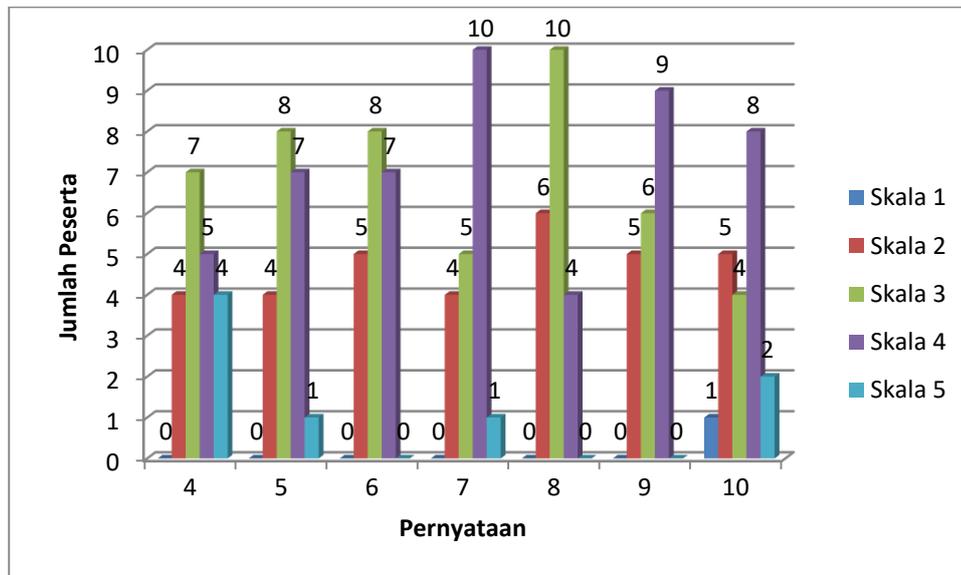
Pernyataan 1 sampai dengan 3 pada kuisioner evaluasi berbunyi:

- Saya memahami cara menginstal aplikasi Mendeley
- Saya memahami cara melakukan registrasi akun Mendeley menggunakan Surel
- Saya memahami cara melakukan sinkronisasi aplikasi Mendeley sehingga dapat diaplikasikan pada Microsoft Word.

Berdasarkan hasil kuisioner evaluasi yang dapat dilihat pada gambar 6, sebesar 50%-55% dari jumlah peserta (10-11 orang) memberikan penilaian dengan skala 3, sebesar 20%-30% dari jumlah peserta (4-6 orang) memberikan penilaian dengan skala 2, sebesar 15%-25% dari jumlah peserta (3-5 orang) memberikan penilaian dengan skala 4, dan sisanya 0%-5% dari jumlah peserta (0-1 orang) memberikan penilaian dengan skala 5. Jadi, pemahaman peserta tentang penginstalan/pemasangan aplikasi Mendeley dapat dikatakan cukup, karena sebagian dari jumlah peserta cukup memahami cara-cara penginstalan dan tidak ada peserta yang tidak memahami (memberikan penilaian dengan skala 1) tentang cara penginstalan/pemasangan aplikasi Mendeley.

2. Pengetahuan peserta tentang penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola daftar pustaka

Hasil kuisisioner evaluasi untuk pernyataan 4 sampai dengan 10 bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola daftar pustaka yang dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 10. Hasil Kuisisioner tentang Pengetahuan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Mengelola Daftar Pustaka

Pernyataan 4 sampai dengan 10 pada kuisisioner evaluasi berbunyi:

- Saya memahami cara membuat folder pada aplikasi Mendeley
- Saya memahami cara membuat pustaka pada aplikasi Mendeley yang sumbernya manual (tidak ada file pdf nya)
- Saya memahami cara membuat pustaka pada aplikasi Mendeley yang sumbernya berupa artikel dalam bentuk pdf
- Saya memahami cara membuat pustaka pada aplikasi Mendeley yang sumbernya buku
- Saya memahami cara membuat pustaka pada aplikasi Mendeley yang sumbernya berupa website
- Saya memahami cara mencari sumber pustaka yang telah digunakan sebelumnya pada aplikasi Mendeley



- Saya memahami cara mengubah *style* pustaka pada Mendeley berdasarkan kebutuhan (*APA, IEEE, nature*)

Berdasarkan hasil kuisioner evaluasi yang tertuang dalam gambar 7, informasi yang dapat diperoleh tentang tingkat pengetahuan peserta mengenai penggunaan aplikasi Mendeley adalah sebesar 20%-50% dari jumlah peserta (4-10 orang) memberikan penilaian dengan skala 3 dan skala 4 untuk pernyataan 4 sampai dengan 10, sebesar 20%-30% dari jumlah peserta (4-6 orang) memberikan penilaian dengan skala 2 untuk pernyataan 4 sampai dengan 10, sebesar 0%-20% dari jumlah peserta (0-4 orang) memberikan penilaian dengan skala 5 untuk pernyataan 4 sampai dengan 10, dan 0%-5% dari jumlah peserta (0-1 orang) memberikan penilaian dengan skala 1 untuk pernyataan 4 sampai dengan 10. Uraian tersebut menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan bagi sebagian besar peserta tentang penggunaan aplikasi Mendeley dalam mengelola daftar pustaka berada pada kategori memahami.

Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema pelatihan mengelola daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley pada MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu berjalan lancar dan sukses. Kegiatan ini menambah wawasan para guru Mapel Bahasa Indonesia dalam mengajar materi tentang daftar pustaka dan para guru juga dapat menerapkannya secara langsung dalam kegiatan-kegiatan pembuatan artikel ilmiah ataupun buku yang dapat menyokong profesionalisme guru di era 4.0 ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan mengelola daftar pustaka menggunakan aplikasi Mendeley pada MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat. Hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat dijadikan salah satu media pembelajaran untuk materi penyusunan daftar pustaka, sehingga kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi para guru, namun juga para siswa yang diajar oleh para guru di unit kerja masing-masing. Kegiatan ini dapat menambah kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah, khususnya dalam menyusun dan mengelola daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Menpan. Peraturan Menpan No. 3/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Pub. L. No. 03/V/PB/2010. (2010). <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PBMendiknas14-2010KaBKN03-V-PB-2010JuklakJabfungGuru.pdf>
- Rahmawati, C. dan Zain, H. (2018). Pelatihan Software *Mendeley* Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Dosen. *Junal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8.